



Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan Jenazah Perempuan di Desa Kuala Sebatu, Batang Tuaka, Indragiri Hilir

*Syamsiah Nur¹, Risviyaldi Risviyaldi², Zulkifli Zulkifli³

^{1,2,3}STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau, Indonesia

^asyamsiah.nur@stai-tbh.ac.id; ^brisviyaldi@stai-tbh.ac.id; ^czulkifli@stai-tbh.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.46963/dedikasi.v1i1.xxx>

Cara sitasi Artikel ini:

Nur, S., Risviyaldi, R., Zulkifli, Z. (2024). Pelatihan dan pendampingan pengurusan jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu, Batang Tuaka, Indragiri Hilir. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(1), 27-35. <https://doi.org/10.46963/dedikasi.v1i1.xxx>

Keywords:

Training and assistance; funeral; female corpses.

Kata Kunci:

Pelatihan dan pendampingan; pengurusan jenazah perempuan.

Informasi Artikel:

Diterima:
02/06/2024
Direvisi:
13/07/2024
Diterbitkan
30/07/2024

***Corresponding**

Author

arisviyaldi@stai-tbh.ac.id

©Authors (2024)
under license [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ABSTRACT

This community service aims to describe the implementation of training and assistance on managing female corpses in Kuala Sebatu, District Batang Tuaka, Region of Indragiri Hilir. The method used is before the implementation of training and mentoring, a literature study is first carried out on various ways, preparation of tools and materials for the practice of organizing a funeral, determining the implementation time and duration of the community service activities together with the implementation team, determining and preparing the material to be delivered in community service activities. The results of this service are increasing the knowledge and understanding of the women community in organizing funerals, so that it is possible for the community to practice organizing funerals themselves in the village where they live. The supporting factor for the implementation of community service activities for women is the great interest and enthusiasm of the participants during the activity, so that the activity runs smoothly and effectively. The inhibiting factor is the limited time for training.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pengurusan jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir. Metode yang digunakan yaitu sebelum dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan terlebih dahulu dilakukan studi pustaka, penyiapan alat dan bahan untuk praktik penyelenggaraan jenazah, penentuan waktu pelaksanaan dan durasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama tim pelaksana, penentuan dan penyiapan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat khususnya perempuan dalam penyelenggaraan jenazah, sehingga memungkinkan bagi masyarakat untuk mempraktikkan sendiri penyelenggaraan pemakaman di desa tempat tinggalnya. Faktor pendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi perempuan yaitu minat dan antusiasme peserta yang besar selama kegiatan berlangsung, sehingga kegiatan berjalan lancar dan efektif. Faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu untuk pelatihan.



PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang dijadikan sebagai khalifah di muka bumi. Kehormatan manusia sebagai khalifah Allah SWT dan sebagai ciptaan termulia, tidak hanya terjadi dan ada ketika masih hidup di dunia saja. Akan tetapi kemuliaannya sebagai makhluk Allah SWT tetap ada walaupun fisik sudah meninggal. Kesenambungan kemuliaannya sebagai makhluk Allah terjadi karena rohnya tetap hidup berpindah ke alam lain, yang sering disebut dengan alam barzah, alam di antara dunia dan akhirat. Penghormatan dan pemuliaan tersebut dilakukan sejak mulai dari perawatan jenazah, yang diteruskan oleh ahli waris atau handai taulan yang masih hidup setelah jenazah seseorang meninggal diberikan dalam beragam bentuk, seperti ziarah, berkirin doa, dan sebagainya. Karena pentingnya pengurusan jenazah sejak memandikan jenazah sampai penguburan jenazah maka Rasulullah SAW memberikan kabar gembira bagi siapa saja yang mau mengurus jenazah sampai selesai dengan pahala yang besar (Suyitno, Tri, Hudi, & Miftahuddin, 2022).

Penyelenggaraan jenazah dalam ajaran Islam memiliki aturan yang jelas dan terperinci, mulai dari memandikan, mengkafani, hingga menyolatkan dan menguburkannya. Dalam tradisi Islam, menghormati jenazah merupakan salah satu bentuk ibadah dan penghormatan terakhir bagi umat muslim yang telah wafat. Penyelenggaraan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, hingga menyolatkan, merupakan salah satu kewajiban umat muslim terhadap sesama muslim yang telah meninggal dunia, dikenal sebagai fardhu kifayah. Artinya, kewajiban ini harus dilaksanakan oleh sebagian dari umat, dan jika tidak ada yang melaksanakannya, seluruh umat akan menanggung dosa. Dengan mengikuti tata cara yang benar sesuai ajaran Islam, diharapkan setiap muslim bisa memberikan penghormatan terakhir kepada jenazah secara khidmat, sebagai wujud kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap sesama umat muslim.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah yang memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, dan Desa Kuala Sebatu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka dengan mayoritas berpenduduk muslim juga. Data terakhir menunjukkan bahwa penduduk beragama Islam di Indragiri Hilir tahun 2023 adalah sejumlah 681.926 jiwa dan di Kecamatan Batang Tuaka sebanyak 29.154 jiwa (BPS, 2024). Dengan mayoritas muslim tersebut maka apabila salah satu warga ada yang meninggal dunia, menjadi sebuah

Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan Jenazah Perempuan di Desa Kuala Sebatu,
Batang Tuaka, Indragiri Hilir

kewajiban bagi masyarakat khususnya di Desa Kuala Sebatu untuk melaksanakan penyelenggaraan jenazah secara Islami yang baik dan benar.

Pengurusan jenazah khususnya perempuan di Desa Kuala Sebatu saat ini sering mengalami kendala yang disebabkan karena tidak adanya warga perempuan yang mampu untuk melaksanakan penyelenggaraan jenazah perempuan. Selama ini warga hanya memanggil pengurus jenazah perempuan yang ada di desa sebelah yakni Desa Sialang Panjang jika ada warga perempuan yang meninggal dunia. Kendala tersebut merupakan masalah yang bisa menjadi penghambat untuk disegerakannya pengurusan penyelenggaraan jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu.

Sedangkan di dalam Islam kita telah ketahui bersama bahwa jika diantara masyarakat muslim ada yang tidak dapat melaksanakan pengurusan jenazah maka umat muslim di lokasi sekitar lingkungan jenazah tersebut akan berdosa. Dalam rangka penyelenggaraan pelaksanaan jenazah baik laki-laki, perempuan dan anak-anak sangat memerlukan pengetahuan berupa ilmu di bidang pengurusan jenazah tersebut. Selain itu, diperlukan keterampilan serta persyaratan tertentu agar prosesnya dapat berjalan dengan baik dan lancar (Deni & Munadi, 2021).

Oleh karena itu, pelatihan penyelenggaraan jenazah ini merupakan salah satu metode dakwah yang digunakan untuk mengajak masyarakat muslim agar lebih giat dan aktif mengikuti kegiatan keagamaan yang berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat. Sudah jelas bahwa setiap manusia yang hidup akan merasakan kematian, sehingga proses pelaksanaan penyelenggaraan jenazah ini harus diketahui oleh setiap muslim terutama masyarakat perempuan yang ada di Desa Kuala Sebatu.

Pelatihan pengurusan jenazah perempuan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024 dengan kerjasama oleh dosen dan mahasiswa kukerta dari kampus STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari ibu-ibu PKK Desa Kuala Sebatu dan sebagian tokoh masyarakat yang berkesempatan hadir pada hari itu. Para peserta menerima materi dari teori hingga praktek mengenai memandikan dan mengkafani jenazah perempuan. Pelatihan ini diharapkan bisa mendatangkan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat kaum perempuan di Desa Kuala Sebatu. Sehingga permasalahan berupa kurangnya petugas penyelenggaraan jenazah perempuan di desa tersebut bisa ditangani dengan baik.

METODE

Pelatihan dan pendampingan pengurusan jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu ini dilaksanakan dengan pendekatan yang terencana dan sistematis. Metode pelatihan ini mencakup beberapa tahapan yang berkaitan dengan penjelasan teori dan pelaksanaan praktek secara langsung. Para peserta merupakan kalangan ibu-ibu PKK yang sebagiannya sudah mengerti bagaimana pelaksanaan syariat Islam tata cara penyelenggaraan pengurusan jenazah namun masih belum yakin untuk praktek secara langsung. Sehingga metode pelatihan dan pendampingan ini akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat disana.

Lokasi pelatihan dilaksanakan di Desa Kuala sebatu yang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penduduk umum di desa kuala sebatu mayoritas bertani, seperti kelapa sawit, padi, dan kelapa. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat disini mayoritas adalah Islam. Pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu pada tanggal 5 Agustus 2024 bertempat di aula Kantor Desa Kuala Sebatu.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pengurusan jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu:

1. Pengidentifikasian Tujuan dan Sasaran: Langkah awal adalah mengidentifikasi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pelatihan ini. Tujuan bisa berupa peningkatan pemahaman tentang penyelenggaraan jenazah perempuan, pelatihan praktis, atau pemberdayaan komunitas dalam melaksanakan praktik ini dengan benar.
2. Pengumpulan Sumber Daya: Mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan, termasuk dana, materi pelatihan, instruktur yang kompeten dalam bidang syariat Islam, dan fasilitas untuk pelatihan.
3. Perencanaan Kegiatan: Membuat rencana kegiatan yang mencakup jadwal pelatihan, topik yang akan dibahas, dan bagaimana kegiatan akan diorganisir.
4. Pelaksanaan Pelatihan: Melaksanakan sesi pelatihan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Ini melibatkan penyampaian materi pelatihan, sesi praktik, diskusi, dan presentasi.
5. Pemilihan Materi: Materi pelatihan harus mencakup aspek-aspek penting dalam penyelenggaraan jenazah perempuan sesuai dengan hukum Islam. Ini termasuk pengetahuan dasar, tata cara praktis, etika, dan pemahaman budaya yang relevan.

Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan Jenazah Perempuan di Desa Kuala Sebatu,
Batang Tuaka, Indragiri Hilir

6. **Praktik Lapangan:** Bagian penting dari pelatihan ini adalah praktik lapangan di mana peserta dapat melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan jenazah secara langsung. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dalam lingkungan nyata.
7. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Setelah pelatihan dan pendampingan ini selesai, penting untuk melakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas pelatihan. Ini dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta untuk meningkatkan program pelatihan di masa mendatang.

Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan ini harus memastikan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penyelenggaraan jenazah perempuan yang sesuai dengan syariat Islam dan memiliki keterampilan praktis yang diperlukan untuk melaksanakannya sesuai dengan ajaran agama. Selain itu, pengembangan komunitas yang lebih sadar akan praktik-praktik keagamaan dan lebih mampu menghormati nilai-nilai Islam dalam penyelenggaraan jenazah menjadi tujuan yang penting dalam metode ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Saat ini Masyarakat Desa Kuala Sebatu

Menjadi sebuah perhatian yang sangat penting untuk diperhatikan dan dipikirkan oleh masyarakat muslim karena telah terjadi krisis tokoh keagamaan khususnya dalam bidang penyelenggaraan jenazah perempuan. Berkurangnya kemauan, minat, keberanian dan kemampuan masyarakat baik dari kalangan tua maupun remaja untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pengurusan jenazah menjadi faktor utama. Sementara yang melaksanakan penyelenggaraan jenazah ini dilakukan oleh pemuka agama yang mengerti tentang pelaksanaan tersebut bahkan sudah ada yang tua yang tidak mampu lagi dalam hal fisik, belum lagi persoalan yang sampai memanggil petugas khusus yang didatangkan dari luar desa untuk menyelenggarakan pengurusan jenazah perempuan.

Jika melihat di kalangan muda, banyak yang tidak mengerti tentang tata caranya sampai melaksanakan sholat jenazah. Banyak yang belum dan bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan penyelenggaraan jenazah perempuan. Hal ini menjadi penyebab ketidaksiapan pada masyarakat khususnya di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka. Belum lagi persoalan untuk melaksanakan sholat jenazah sebagai bentuk kewajiban bagi muslim dan terkhusus

pada pihak keluarga yang ditinggalkan. Hal ini menjadi kekhawatiran tersendiri jika kaum milenial tidak diajarkan tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah perempuan tersebut.

Deskripsi Proses Kegiatan

Penyelenggaraan jenazah perempuan yang biasa dilakukan dalam masyarakat memiliki tradisi yang berbeda-beda. Namun hal-hal yang bersifat sunnah tentu tidak ada perbedaan yaitu harus sesuai dengan syariat Islam. Pandangan inilah yang mendasari perlunya dilakukan upaya pelatihan penyelenggaraan Jenazah perempuan di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di aula Desa Kuala Sebatu dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan survey lapangan
 - b. Pemantapan lokasi dan peserta pelatihan
 - c. Penyusunan bahan pelatihan
2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
 - a. Pembukaan
 - b. Sambutan
 - c. Pemaparan materi
 - d. Tanya Jawab
 - e. Do'a
 - f. Praktik secara langsung
 - g. Penutup

Dalam pelatihan ini, strategi yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan serta demonstrasi. Sosialisasi dan pelatihan serta demonstrasi yaitu memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat ibu-ibu PKK yang hadir. Dapat dikatakan bahwa tujuan umum pelaksanaan pelatihan adalah untuk mengembangkan keahlian, mengembangkan pengetahuan, dan mengembangkan sikap, sehingga menimbulkan kemauan dan kerjasama.

Adapun beberapa pihak yang terlibat secara langsung pada kegiatan ini adalah:

1. Perwakilan dari Pemerintah Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka
2. Pengurus Masjid Nurul Jannah Desa Kuala Sebatu sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penyelenggaraan jenazah
3. Ibu-Ibu PKK Desa Kuala Sebatu sebagai peserta pelatihan berjumlah 27 orang
4. Mahasiswa Kukerta STAI Auliaurasyidin Tembilahan
5. Mahasiswa KKN Universitas Islam Indragiri
6. Mahasiswa KKN Universitas Riau

Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan Jenazah Perempuan di Desa Kuala Sebatu,
Batang Tuaka, Indragiri Hilir

7. Dosen STAI Auliaurasyidin Tembilaan sebanyak 3 orang sebagai tim pelatih.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang dengan tema: “Pelatihan Pengurusan Jenazah” bagi masyarakat kaum perempuan di Desa Kuala Sebatu Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir yang akan dilaksanakan pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 5 Agustus 2024
 Waktu : 08.00-12.00 WIB
 Tempat : Aula Kantor Desa Kuala Sebatu
 Subjek Pengabdian : Ibu-ibu PKK Desa Kuala Sebatu



Gambar 1. Praktik langsung pengurusan jenazah

Hasil Luaran

Setelah masyarakat mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat mengaplikasikan hasil pelatihan pengurusan jenazah perempuan berupa memandikan dan mengkafani. Nabi memberikan tuntunan dalam perawatan jenazah ini yang meliputi memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, sampai menguburkannya. Dalam hal ini, Nabi tidak memberikan aturan secara rinci, hanya berupa ketentuan umum saja yang dimaksudkan untuk mempermudah umat Islam untuk mengembangkannya sendiri di tengah masyarakat yang memiliki ragam macam budaya yang berbeda-beda. Namun secara khusus Nabi juga

memberikan rambu-rambu mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan (Jazuli & Nasution, 2020).

Pada intinya adalah setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan pengurusan jenazah perempuan ini, masyarakat muslim di Desa Kuala Sebatu memiliki SDM yang dapat diandalkan dalam bidang keagamaan khususnya penyelenggaraan pengurusan jenazah perempuan dan memiliki buku panduan penyelenggaraan jenazah sebagai hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang akan diberlakukan di Desa Kuala Sebatu secara khusus dan dapat diperbanyak sebagai panduan bagi masyarakat muslim secara umum.



Gambar 2. Para peserta pelatihan pengurusan jenazah

REFERENSI

- Ainiyah, Qurrotul & Hasan, Moch & Mirrota, Dita. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Tata Cara Pengurusan Jenazah Bagi Santri Pondok Pesantren El Hufadz Jombang. *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1. 15-28. <https://doi.org/10.54437/annafah.v1i1.874>
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2024), *Kabupaten Indragiri Hilir dalam Angka*. <https://inhilkab.bps.go.id/id/statistics-table?subject=519>

Pelatihan dan Pendampingan Pengurusan Jenazah Perempuan di Desa Kuala Sebatu,
Batang Tuaka, Indragiri Hilir

- Hasyim, M. Djamil. (2021). *Panduan Praktis Penyelenggaraan Jenazah Menurut Hukum Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Irawan, D., & Munadi. (2021). Pelatihan penyelenggaraan jenazah pada masyarakat muslim di desa Pendawan kecamatan Sambas. *PKM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 31-48. <https://doi.org/10.37567/pkm.v1i1.869>
- Kafrawi., Ilyas, M., Mulyadi., Syahid, Abdul., Liriwati, F. Y., (2024). Pelatihan penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam: suatu kegiatan PKM yang bermakna (studi di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau). *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*. 2(1). 194-200. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i1.428>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Forum Pelayan al Quran (Yayasan Pelayan Al-qur'an Mulia).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Pengurusan Jenazah*. https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_15-10-2020_5f88721611a90.pdf
- Pemerintah Desa Kuala Sebatu. (2024). *Website resmi Desa Kuala Sebatu*. <https://www.kualasebatu.desa.id/p/demografi.html>
- Suyitno, Rahayu, T., Al-Mansyuri, H., & Al-Haris, M. (2022). Pendampingan Pelatihan Pengurusan Jenazah Bagi Remaja Islam Masjid (RISMA) di Masjid Jami' Desa Bedilan Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *JePKM (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 85–104. <https://jurnal.insanprimamu.ac.id/index.php/mengabdi/article/view/290>
- Zaidan, Abdul Karim., Dr. Kamal. (2018). *Ensiklopedi Kematian dan Jenazah dalam Islam*. Jakarta: Dar al-Fikr.